

FENOMENA DINASTI POLITIK: STUDI KASUS DEWANTI RUMPOKO SEBAGAI
WALI KOTA BATU TAHUN 2017

GRACELIN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kekuasaan Dewanti dalam mempertahankan kekuasaan Rumpoko dengan dukungan peran Eddy Rumpoko sebagai *local bossism* sehingga terbentuknya dinasti politik di Kota Batu tahun 2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan eksplanasi dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Peneliti menggunakan tiga tahapan analisis data menurut Sugiyono (2013) yaitu; reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta verifikasi. Untuk menunjang hal tersebut penelitian eksplanasi ini menggunakan metode wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen-dokumen untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teori utama yaitu teori oligarki Jeffrey Winters dan konsep bossisme lokal (*local bossism*) John T. Sidel.

Hasil dari penelitian ini adalah terpilihnya Dewanti Rumpoko sebagai Wali Kota Batu tahun 2017 merupakan bentuk dari pelanggaran kekuasaan oligarki di Kota Batu dengan bantuan *local bossism* yaitu Eddy Rumpoko sebagai suami dan Paul Sastro dalam dunia politik dan bisnis. Kemenangan Dewanti Rumpoko tidak luput dari bantuan Eddy Rumpoko yang melakukan politik uang di berbagai kecamatan yang ada di Kota Batu, dan bantuan dana dari Paul Sastro, sehingga terjadi hubungan patron-klien diantara Eddy Rumpoko dan Paul Sastro yaitu Paul Sastro yang akan membantu Eddy Rumpoko secara keuangan dan Eddy Rumpoko yang akan membantu Paul Sastro dalam bisnisnya di Kota Batu. Dari pernyataan tersebut struktur oligarki yang terjadi di Kota Batu menciptakan dinasti politik. Dampak dari dinasti politik tersebut adalah tata ruang yang berubah dan alih fungsi lahan Kota Batu, serta ketimpangan sosial.

Kata kunci: *local bossism*, oligarki, dinasti politik

PHENOMENA OF POLITICAL DYNASTY: A CASE STUDY OF DEWANTI
RUMPOKO AS MAYOR OF BATU CITY, 2017

GRACELIN

ABSTRACT

This study aims to find out how Dewanti's power is managed in maintaining Rumpoko's power with the support of Eddy Rumpoko's role as local bossism so that a political dynasty is formed in Batu City in 2017.

The method used in this research is qualitative. The type of research used is explanation with a case study approach using primary and secondary data sources. Researchers used three stages of data analysis according to Sugiyono (2013), namely; data reduction, data presentation and conclusions as well as verification. To support this, this explanatory research uses in-depth interviews and collects documents to obtain data. This study uses the main theories, namely the theory of oligarchy by Jeffrey Winters and the concept of local bossism by John T. Sidel.

The results of this study are that the election of Dewanti Rumpoko as Mayor of Batu City in 2017 is a form of perpetuating oligarchic power in Batu City with the help of local bossism, namely Eddy Rumpoko as husband and Paul Sastro in the world of politics and business. Dewanti Rumpoko's victory did not escape the help of Eddy Rumpoko who carried out money politics in various sub-districts in Batu City, and financial assistance from Paul Sastro, resulting in a patron-client relationship between Eddy Rumpoko and Paul Sastro, namely Paul Sastro who would help Eddy Rumpoko finance and Eddy Rumpoko who will help Paul Sastro in his business in Batu City. From this statement the oligarchic structure that occurred in Batu City created a political dynasty. The impact of this political dynasty is the changing spatial planning and land conversion of Batu City, as well as social inequality.

Keywords: local bossism, oligarchy, political dynasty